

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti (*never ending proses*) yang artinya manusia secara terus menerus berkembang melalui sebuah proses pematangan majemuk yang berkaitan dengan perubahan aspek sosial maupun emosional yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar. Banyak bangsa yang maju di dunia yang berawal dari karakter perkembangan yang unggul dimiliki warganya. Bangsa yang ingin maju, berdaulat, dan sejahtera membutuhkan karakter yang kuat. Kesejahteraan sebuah bangsa bermula dari karakter kuat warganya (Marcus Tutillus 106-43 SM). Kemajuan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber alam, kompetensi dan kecanggihan teknologi tetapi yang utama dan terutama adalah karena dorongan semangat dan karakter bangsanya.

Proses perkembangan anak yang terkait atau yang saling berhubungan yaitu aspek non fisik seperti kecerdasan, tingkah laku, emosi, pemikiran dan lainnya yang bisa diartikan sebagai aspek kemajuan yang dicapai oleh jasad atau tubuh manusia yang dimulai dari pembentukan janin, anak kecil hingga usia dewasa. Perkembangan adalah perubahan yang progresif dan berkesinambungan dalam diri.

Umumnya pengetahuan diperoleh dari seorang yang telah mempunyai pengalaman kerja selama beberapa tahun pada sebuah bidang keahlian tertentu. *Knowledge* (pengetahuan) dalam sistem bisa dari seorang ahli, atau *knowledge* pada umumnya yang terdapat dalam buku, majalah, dan orang yang mempunyai pengetahuan tentang suatu bidang [1].

Salah satu implementasi yang diterapkan pada sistem yaitu untuk sistem perkembangan pada anak. Anak-anak merupakan *fase* yang paling rentan dan sangat perlu diperhatikan satu demi satu tahapan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini sangat penting karena akan menentukan kualitas SDM dimasa depan. Hal ini disebabkan karena masa pembentukan otak manusia terjadi paling cepat pada usia saat anak berada pada usia dini.

Untuk itu pentingnya dibangun suatu sistem yang dapat membantu para dokter anak untuk mengetahui perkembangan pada anak. Sistem yang dibangun ini bukanlah untuk menggantikan fungsi dokter, akan tetapi hanya digunakan sebagai pelengkap dan alat bantu yang masih terbatas, karena program perkembangan anak hanya bertindak sebagai penasehat atau konsultatif dan tidak seperti halnya seorang dokter yang dapat mengetahui secara langsung dengan suatu aksi atau gerakan. Dalam Penelitian ini penulis mengangkat judul "Analisis dan Perancangan Aplikasi Konsultasi Perkembangan Anak di Klinik Paridah Khairani Berbasis Web" diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya ibu-ibu yang ingin mengetahui perkembangan anaknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimana merancang sistem aplikasi berbasis web untuk konsultasi pada Klinik Paridah Khairani yang dapat membantu mengetahui perkembangan anak.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diajukan lebih fokus, diperlukan batasan masalah dari permasalahan yang dihadapi. Batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang perkembangan pertumbuhan anak, data perkembangan dan solusi.
2. Sumber pengetahuan dan perancangan berdasarkan hasil wawancara dan keterangan ibu dr.Paridah Khairani SKM dan Sriwahyuni Am.Keb selaku dokter dan bidan di Klinik Paridah Khairani Rantau Prapat Medan dan buku-buku yang membahas tentang perkembangan pada anak.
3. Sistem ini dibuat untuk mengetahui perkembangan pada anak.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perkembangan anak menggunakan sistem yang berbasis Web.
2. Membuat sistem sebagai penasehat dan konsultasi sehingga dapat di pakai masyarakat untuk mengetahui perkembangan pada anak.
3. Memberikan solusi dalam menanggulangi perkembangan pada anak yang bisa diakses di Klinik Paridah Khairani.
4. Sebagai syarat kelulusan program Strata satu pada Sekolah Tinggi Manajemn Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memudahkan dalam menganalisis perkembangan pada anak. Sehingga dapat lebih cepat mengetahui perkembangan anak.
2. Membantu menyelesaikan permasalahan pada masyarakat untuk turut serta dalam memanfaatkan teknologi informasi dan computer.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan uraian tentang suatu cara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, mengolah data dan menganalisis data. Metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka (*Library*)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca berbagai macam buku, laporan dan artikel yang ada kaitannya dengan sistem.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Suatu cara pengumpulan data yang bersifat praktis, yaitu dengan melakukan *interview* atau wawancara secara langsung dengan dokter dan bidan anak pada klinik Paridah Khairani Rantau Prapat Medan.

1.6.2 Perancangan dan Desain Sistem

Merupakan tahap awal dalam penelitian sistem perlu adanya perencanaan agar tujuan dapat tercapai dengan *efektif* dan *efisien*. Langkah yang dilakukan dalam proses perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Memahami rancangan sistem sesuai data yang ada dan mengimplementasikan model yang diinginkan oleh pengguna.
2. Perancangan antar muka pengguna Web

Metode ini merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam pembangunan program. Hal ini dikarenakan tampilan yang menarik

dan panduan fitur-fitur atraktif dan menarik dapat membuat interaksi yang sangat baik dalam pengoprasian program penulis.

3. Perancangan sistem yang digunakan

Metode perancangan sistem yang digunakan menggunakan DFD dengan ERD sebagai databasenya.

1.6.3 Pembuatan Aplikasi

Tahap ini merupakan tahap pembuatan dengan desain sistem yang ditetapkan pada tahap perancangan.

1.6.4 Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan uji coba sistem yang telah selesai dengan melakukan percocokan data yang terdapat di Klinik Paridah Khairani. Dan pengujian melalui *black box* dan *white box* untuk mengetahui tentang *software* dan fungsi *input* dan *outputnya*. Proses uji coba ini diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah sesuai yang ditetapkan, mudah digunakan (*user friendly*) dan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terkandung didalamnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika berdasarkan bab-bab yang berurutan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya untuk mempermudah penyusunan dalam penulisan penelitian yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran umum, uang menyajikan Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan

Tujuan Penelitian, Manfaat, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan dan diuraikan tentang pengenalan sistem secara umum dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam penyusunan sistem pakar ini.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas tentang gambaran proyek sistem yang diusulkan, semua analisis yang digunakan dan studi kelayakannya. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan terhadap penelitian yang dilakukan baik perancangan secara umum dari sistem yang dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, tahapan analisis hingga testing dan hasilnya.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah maupun dari pengumpulan data serta diajukan beberapa saran untuk bahan peninjauan selanjutnya.